

PENGARUH CURRENT RATIO DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP RETURN ON ASSETS (ROA) INDUSTRI MAKANAN OLAHAN DAN MINUMAN TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

Susianti¹⁾, Leni Hartati²⁾, Abdul Khoir³⁾

¹⁾ Universitas Tangerang Raya
susiantinarwoko@gmail.com ; 088801147975

²⁾ Universitas Tangerang Raya
lenihrt@untara.ac.id ; 081399023371

³⁾ Stisip Yuppentek
Abdoelkhoir76@gmail.com ; 082285685978

ABSTRACT

To ensure the financial position of a company, it is necessary to measure the ratios that represent liquidity, solvency and profitability. Therefore, in this study, observations were made on the ratio of Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return On Assets in processed foods and beverages listed on the Indonesia Stock Exchange. The purpose of this research is to study and analyze the effect of Current Ratio and Debt to Equity Ratio on Return On Assets. This research is a type of quantitative research with secondary data obtained from financial statements. The sampling technique used purposive sampling technique and the sample used was 9 companies. Observations were made for 5 years, 2016 - 2020. The data analysis technique in this study used Multiple Linear Analysis. The data management of this research uses SPSS version 25 software program. The results of this study indicate that partially Current Ratio has a significant effect on Return On Assets, Debt to Equity Ratio has a significant effect on Return On Assets, with simultaneous Current Ratio and Debt to Equity Ratio significant effect to Return On Assets. Recommendations for further research are to pay attention to the level of the company's ability to generate profits by increasing sales volume and reducing operating expenses, so that profits will also increase.

Keywords: *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return On Assets.*

ABSTRAK

Untuk memastikan posisi keuangan suatu perusahaan maka perlu dilakukan pengukuran dari rasio yang mewakili likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas. Oleh karena itu dalam penelitian ini dilakukan pengamatan terhadap rasio *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return On Asset* pada makanan olahan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Tujuan dari penelitian ini untuk mengkaji dan menganalisis pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Assets*. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dan sampel yang digunakan sebanyak 9 perusahaan. Pengamatan dilakukan selama 5 tahun yakni 2016 - 2020. Teknik analisa data dalam penelitian ini menggunakan Analisis Linear Berganda. Pengelolaan data penelitian ini menggunakan *software* program SPSS versi 25. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets*, *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets*, dengan secara simultan *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets*. Rekomendasi untuk penelitian selanjutnya agar memperhatikan tingkat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan meningkatkan volume penjualan dan menekan beban operasional, sehingga laba juga akan meningkat.

Kata kunci: *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return On Assets.*

PENDAHULUAN

Perusahaan makanan dan minuman merupakan salah satu subsektor dari sektor *consumer non cyclicals* (konsumen primer). Di Indonesia sendiri perusahaan makanan dan minuman berkembang dengan pesat, dapat dilihat dari jumlah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari periode ke periode semakin banyak. Perusahaan makanan dan minuman menarik untuk diteliti karena perusahaan ini adalah salah satu perusahaan yang mampu bertahan di tengah kondisi perekonomian Indonesia. Hal ini disebabkan perusahaan makanan dan minuman memproduksi makanan dan minuman yang merupakan kebutuhan pokok bagi masyarakat Indonesia. Investor akan memiliki lebih banyak kepentingan menjadi penanam modal untuk berinvestasi di perusahaan makanan dan minuman karena perusahaan makanan dan minuman telah diterbitkan untuk umum. Industri makanan olahan merupakan suatu bentuk usaha yang di dalamnya terdapat proses pembuatan makanan yang meliputi proses dari pemilihan bahan baku, pengolahan makanan hingga pengujian kualitas makanan, pengemasan hingga kegiatan distribusi makanan. Dan pada akhirnya semua proses yang ada dikendalikan agar produk akhir yang dihasilkan aman dan layak dikonsumsi konsumen. Industri minuman adalah industri yang mengolah bahan mentah atau barang menjadi barang jadi yang berupa minuman.

Industri makanan olahan adalah sebuah bentuk dari jenis usaha yang didalamnya terdapat proses produksi makanan termasuk ke dalamnya ada pemilihan dari bahan baku, proses dari pengolahan makanan, pengujian dari kualitas makanan, pengemasan hingga kepada kegiatan untuk melakukan distribusi makanan. Dan pada akhirnya setiap proses yang ada akan dilakukan pengontrolan sehingga produk akhir yang dibuat akan menjadi aman dan juga layak untuk dilakukan pengonsumsi oleh seorang konsumen. Industri minuman adalah industri yang mengolah bahan mentah atau barang menjadi barang jadi yang berupa minuman.

Karena persaingan semakin ketat perusahaan harus dapat menyesuaikan dengan lingkungan bisnis dengan sangat cepat. Karena tujuan utama perusahaan adalah mendapatkan keuntungan yang tinggi bagi kelangsungan dan masa depan perusahaan. Perusahaan yang labanya meningkat dan dalam keadaan menguntungkan pasti menarik para investor untuk berinvestasi. Keunggulan kompetitif telah berkembang dan melibatkan pada pentingnya kinerja keuangan perusahaan.

Setiap perusahaan membutuhkan uang sepanjang waktu untuk memenuhi kebutuhan operasi sehari-harinya dan menjadi perusahaan yang berkembang. Kebutuhan dana ada dalam bentuk modal kerja dan pembelian aktiva tetap. Untuk memenuhi kebutuhan pendanaan tersebut, perusahaan harus dapat menemukan sumber pendanaan yang akan menimbulkan biaya yang paling rendah.

Semakin baik kinerja keuangan perusahaan maka perusahaan tersebut akan semakin efisien karena besar kecilnya laba sangat dipengaruhi oleh kinerja keuangan perusahaan. Kinerja keuangan dapat

dilihat dari analisis laporan keuangan. Kasmir (2018: 7) menyatakan bahwa pelaporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan posisi keuangan suatu perusahaan pada saat itu atau selama periode waktu tertentu. Laporan keuangan tidak hanya sebagai alat penguji saja tetapi juga sebagai dasar untuk dapat menentukan atau menilai posisi keuangan perusahaan tersebut, di mana dengan hasil analisa tersebut pihak-pihak Stakeholder mengambil keputusan dan hasil yang dicapai perusahaan memerlukan pelaporan keuangan dari afiliasi.

Dikembangkan di dunia industri persaingan sangat membawa keunggulan kompetitif dan termasuk pentingnya kinerja keuangan perusahaan. Oleh karena itu, sangat penting untuk mempelajari lebih lanjut tentang kinerja keuangan. ROA adalah salah satu dari indikator yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan dan merupakan indikator profitabilitas yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan yang memanfaatkan total asetnya untuk menghasilkan laba. ROA adalah rasio laba setelah pajak terhadap total. aktiva. ROA Semakin tinggi, semakin baik kinerja . Enterprise lebih unggul dari karena return (pengembaliannya) yang tinggi.

Dalam penelitian ini rasio profitabilitas yang digunakan yaitu *Return On Assets*. Menurut Kariyoto (2018:227) “Rasio profitabilitas, bisa mengukur seberapa besar power perusahaan memperoleh profit, baik dalam kaitannya dengan penjualan, assets dana profit bagi modal sendiri”. Tingkat profitabilitas menggambarkan kinerja perusahaan yang dapat kita lihat dari kemampuan perusahaan menghasilkan profit, karena untuk menunjukkan apakah perusahaan mempunyai prospek yang baik atau tidak dimasa yang akan datang karena ini sangat mempengaruhi dalam bersaing dengan perusahaan lainnya. Profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini di fokuskan pada *Return On Assets* (ROA) karena dapat menunjukan bagaimana kinerja perusahaan yang dilihat dari penggunaan keseluruhan aset yang dimiliki oleh perusahaan dalam menghasilkan keuntungan.

TINJAUAN PUSTAKA

Return On Assets

Return On Assets merupakan salah satu dari rasio keuangan. Menurut V. Wiratna Sujarweni (2017 : 59) “Menganalisis rasio keuangan adalah kegiatan untuk menganalisis laporan keuangan tahunan dengan membandingkan satu akun dengan akun lain yang ada dalam laporan keuangan”. Sedangkan Menurut Kasmir (2018 : 104) menyatakan : “Rasio Keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka yang lainnya. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antar komponen yang ada di antara laporan keuangan. Angka-angka yang dibandingkan kemudian dapat berupa angka-angka untuk satu periode atau lebih.

Menurut Hery (2016: 193) semakin tinggi pengembalian investasi, semakin tinggi laba bersih dari setiap rupiah uang yang tertanam dalam total aset. Sebaliknya semakin rendah pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana tertanam dalam total aset.

Current Ratio

Menurut Kasmir (2018:133), *Current Ratio* merupakan angka penting untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi utang jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat setelah klaim penuh. *Current Ratio* merupakan salah satu indikator dari Rasio likuiditas. Likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi, atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan pada saat ditagih (Munawir, di dalam Satriana, 2017,18).

Current Ratio dapat pula dikatakan sebagai ukuran tingkat keamanan suatu perusahaan (*margin of safety*). Perhitungan rasio lancar dilakukan dengan membandingkan antara total aset lancar dengan total modal pinjaman jangka pendek. Menurut Kasmir (2018:133)

Debt to Equity Ratio

Menurut Harahap (2018:303) *Debt To Equity Ratio* merupakan rasio yang menunjukkan sejauh mana modal pemilik perusahaan dapat membayar utang kepada pihak luar dengan modal sendiri, semakin rendah rasionya semakin baik. *Debt To Equity Ratio* untuk setiap perusahaan tentu berbeda-beda, tergantung pada sifat bisnisnya dan keragaman arus kasnya. Perusahaan dengan arus kas yang stabil cenderung memiliki rasio yang lebih tinggi dari pada perusahaan yang kurang stabil. Semakin tinggi *Debt to Equity Ratio* maka berarti semakin sedikit jumlah modal yang tersedia untuk agunan utang.

Rumus untuk mencari Debt to Equity Ratio dapat digunakan perbandingan antara total utang dengan total ekuitas Berikut rumus yang digunakan menurut Hery (2016:166):

METODOLOGI

Metode pada penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif, yaitu menjelaskan hubungan antar variabel dengan menganalisis data numerik menggunakan rasio dan analisis statistik. Analisis ini bertujuan untuk menggambarkan hubungan rasio keuangan perusahaan makanan dan minuman bidang industri makanan olahan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) serta pada situs resmi perusahaan-perusahaan terkait tahun 2016 – 2020 yang diperoleh dari www.idx.co.id, dengan menerapkan metode regresi berganda. Penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan, terdiri dari Laporan laba Rugi dan Neraca tahun 2016-2020. Populasi dalam penelitian ini yaitu pada perusahaan makanan olahan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dan sampel yang digunakan sebanyak 9 perusahaan. Pengamatan dilakukan selama 5 tahun yakni 2016 - 2020. Teknik analisa data dalam penelitian ini menggunakan Analisis Linear Berganda. Pengelolaan data penelitian ini menggunakan *software* program SPSS versi 25.

HASIL DAN PEMBAHASAN**Uji Asumsi Klasik****Uji Normalitas**

Untuk menguji normalitas data pada penelitian ini digunakan Adapun uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji Kolmogorov-Smirnov.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		45
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.03686807
Most Extreme Differences	Absolute	.085
	Positive	.085
	Negative	-.046
Test Statistic		.085
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

(Sumber : Data diolah, 2021)

Hasil tabel. 1 diperoleh besarnya nilai signifikan sebesar 0,200. Yang berarti nilai signifikan $0,200 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dan residual satu pengamatan kepengamatan yang lain.

Tabel 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas

		Coefficients ^a		Standardized Coefficients		
		Unstandardized Coefficients				
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	.026	.008		3.301	.002
	CURRENT RATIO	.001	.002	.139	.789	.434
	DEBT TO EQUITY RATIO	-.001	.003	-.066	-.378	.707

a. Dependent Variable: LN_RES

(Sumber : Data diolah, 2021)

Hasil tabel. 2 dapat dilihat bahwa nilai signifikansi *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* yaitu 0,434 dan 0.707 dimana keduanya lebih dari 0.05. Hal ini berarti tidak terjadi gangguan heteroskedastisitas pada model regresi tersebut.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi diantara variabel bebas.

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	CURRENT RATIO	.744	1.344
	DEBT TO EQUITY RATIO	.744	1.344

(Sumber : Data diolah, 2021)

Berdasarkan tabel. 3 dapat diketahui bahwa nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) untuk variabel *Current Ratio* dan variabel *Debt to Equity Ratio* sebesar 1,344. Dari masing-masing variabel independen memiliki nilai yang lebih kecil dari nilai 10. Demikian juga nilai *Tolerance* pada variabel *Current Ratio* dan variabel *Debt to Equity Ratio* sebesar 0,744. Dari masing-masing variabel nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui apakah ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya) dalam model regresi linear.

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.746 ^a	.557	.529	.03837	1.741

a. Predictors: (Constant), DEBT TO EQUITY RATIO, CURRENT RASIO

b. Dependent Variable: RETURN ON ASSETS

(Sumber : Data diolah, 2021)

Penyimpangan autokorelasi dalam penelitian dengan uji Durbin-Watson (DW Test) untuk menguji apakah model linier memiliki korelasi antara *disturbance error* pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (periode sebelumnya). Hasil regresi dengan tingkat signifikan 0.05 ($\alpha = 0.05$) dengan sejumlah variabel independen ($k = 2$) dan banyaknya data pengamatan ($N = 45$ yaitu 9 perusahaan $\times$ 5 tahun pengamatan). Berdasarkan hasil hitung dari Tabel 4-8, dapat diketahui bahwa nilai penyimpangan autokorelasi DW adalah 1.741; sedangkan dalam tabel DW untuk $k = 2$ dan $N = 45$, nilai dl (batas luar) = 1,4298 dan du (batas dalam) = 1,6148. Model regresi tidak ada autokorelasi apabila $du < DW < 4 - du$ sehingga dari hasil hitung uji autokorelasi dinyatakan bahwa $1,6148 < 1.741 < 2,3852$. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi dalam penelitian ini.

Hasil Pengujian Hipotesis

Hasil Uji Parsial (Uji t)

Tabel 5. Hasil Uji T

Coefficients^a

	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.024	.013		1.837	.073
	CURRENT RATIO	.019	.003	.806	6.511	.000
	DEBT TO EQUITY RATIO	.023	.005	.603	4.869	.000

a. Dependent Variable: RETURN ON ASSETS

(Sumber : Data diolah, 2021)

Hasil Uji t Pada Variabel *Current Ratio* (X_1) terhadap *Return On Assets* (Y)

Berdasarkan tabel 5 diperoleh nilai t hitung dari variabel *Current Ratio* sebesar 6,511 yang artinya t hitung $> t$ tabel yaitu $6,511 > 2,01808$ dan nilai sig adalah 0,000 yang berarti nilai sig lebih kecil dari 0,05 atau $0,000 < 0.05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_{01} ditolak sedangkan H_1 diterima artinya *Current Ratio* berpengaruh dan signifikan terhadap *Return On Assets*.

Hasil Uji t Pada Variabel *Debt to Equity Ratio* (X_2) terhadap *Return On Assets* (Y)

Berdasarkan tabel 5 diperoleh nilai t hitung dari variabel *Debt to Equity Ratio* sebesar 4,869 yang artinya t hitung $> t$ tabel yaitu $4,869 > 2,01808$ dan nilai sig adalah 0,000 yang berarti nilai sig lebih kecil dari 0,05 atau $0,000 < 0.05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_{02} ditolak sedangkan H_2 diterima artinya *Debt to Equity Ratio* berpengaruh dan signifikan terhadap *Return On Assets*.

Hasil Uji Simultan (Uji F)

Tabel 6. Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.065	2	.033	22.863	.000 ^b
	Residual	.060	42	.001		
	Total	.125	44			

a. Dependent Variable: RETURN ON ASSETS

b. Predictors: (Constant), DEBT TO EQUITY RATIO, CURRENT RATIO
(Sumber : Data diolah, 2021)

Berdasarkan table 6 didapatkan F hitung sebesar 22,863 dan nilai signifikan sebesar 0.000. Untuk menguji hipotesis diatas yaitu dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel. Nilai F tabel = $n - k = 45 - 2 = 43$ adalah 3,21. Maka diperoleh F hitung > F tabel atau $22,863 > 3,21$. Dan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 atau $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_{03} ditolak dan H_3 diterima artinya *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* secara bersama-sama berpengaruh dan signifikan terhadap *Return On Assets*.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.746 ^a	.557	.529	.03837

a. Predictors: (Constant), DEBT TO EQUITY RATIO, CURRENT RASIO

b. Dependent Variable: RETURN ON ASSETS

(Sumber : Data diolah, 2021)

Berdasarkan tabel 7 nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0.557, hal ini berarti bahwa pengaruh yang diberikan oleh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Assets* sebesar 55.7% sedangkan sisanya sebesar 44.3% dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti dalam penelitian.

PEMBAHASAN**Pengaruh *Current Ratio* Terhadap *Return On Assets***

Hasil penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return on Assets* Menunjukkan bahwa nilai t hitung untuk *Current Ratio* adalah 6,511 dan nilai t tabel sebesar 2,01808 yang berarti $6,511 > 2,01808$. Dari hasil penelitian ini nilai signifikan dari *Current ratio* berdasarkan

uji t diperoleh angka signifikan sebesar 0.000 yang berarti $\text{sig. } 0.000 < 0.05$ berdasarkan kriteria pengambilan keputusan, dapat disimpulkan bahwa H_{01} ditolak dan H_1 diterima yang artinya *Current Ratio* secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap *Return On Assets*.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa peningkatan *Current Ratio* yang diikuti dengan peningkatan *Return on Assets*. *Current Ratio* meningkat dikarenakan perusahaan mampu mengoptimalkan modal kerja untuk menjalankan kegiatan operasionalnya yang akan berdampak pada meningkatnya laba. Artinya setiap kenaikan *Current Ratio* maka akan diikuti dengan kenaikan *Return on Assets*, begitu juga sebaliknya apabila *Current Ratio* mengalami penurunan maka akan diikuti dengan penurunan nilai *Return on Assets*.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Iin Cahyaningrum (2019) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh dan signifikan antara *Current Ratio* dengan *Return On Assets*. Dan tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Shelby Virby (2017) yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara *Current Ratio* dengan *Return On Assets*.

Pengaruh *Debt to Equity Ratio* Terhadap *Return On Assets*

Hasil penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Assets*. Menunjukkan bahwa nilai t hitung untuk *Debt to Equity Ratio* adalah 4,869 dan nilai t tabel sebesar 2,01808 yang berarti $4,869 > 2,01808$. Dari hasil penelitian ini nilai signifikan dari *Debt to Equity Ratio* berdasarkan uji t diperoleh angka signifikan sebesar 0.000 yang berarti $\text{sig. } 0.000 < 0.05$ dapat disimpulkan bahwa H_{02} ditolak dan H_2 diterima yang artinya *Debt to Equity Ratio* secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap *Return On Assets*.

Besar kecilnya nilai *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap besar kecilnya laba yang diterima. Semakin tinggi *Debt to Equity Ratio*, semakin tinggi kepercayaan dari pihak luar, dan semakin besar kemungkinan kinerja perusahaan akan meningkat. Jika *Debt to Equity Ratio* yang tinggi mempengaruhi peningkatan volatilitas laba, berarti berpengaruh terhadap laba bersih perusahaan.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mukhritazia Manurung (2019) yang menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets*. Dan tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Efinda M Hutapea (2020) yang menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return On Assets*.

Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap *Return On Assets*

Hasil penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Assets* hasil uji F menunjukkan bahwa nilai F hitung adalah 22,863. Sementara itu nilai dari F tabel dengan ($N = 45$ yaitu 9 perusahaan $\times$ 5 tahun laporan keuangan), $k = 2$, $\alpha = 5\%$) diketahui sebesar 3,21. Apabila nilai dari F hitung dibandingkan dengan nilai dari F tabel maka diperoleh $F \text{ hitung} > F \text{ tabel} = 22,863 > 3,21$. Dan nilai signifikan berdasarkan uji F diperoleh angka signifikan

sebesar 0,000 yang berarti $\text{sig. } 0,000 < 0,05$. Hal ini berarti bahwa secara simultan *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh dan signifikan terhadap *Return on Assets*.

Berdasarkan hasil uji di atas dapat disimpulkan bahwa secara simultan *Current ratio* dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh dan signifikan terhadap *Return on Assets*. Artinya bahwa setiap kenaikan *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* diikuti dengan kenaikan *Return on Assets* begitu juga sebaliknya apabila *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* mengalami penurunan maka akan diikuti dengan penurunan nilai *Return on Assets*.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dedek Rifani (2019) yang menyatakan bahwa secara simultan terdapat pengaruh signifikan antara *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Assets*. Dan tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Puput Apriyanti (2019) yang menyatakan bahwa secara simultan tidak terdapat pengaruh antara *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Assets*.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* berpengaruh dan signifikan terhadap *Return On Assets*, hal ini dapat dilihat dari nilai t hitung untuk *Current Ratio* adalah 6,511 dan nilai t tabel sebesar 2,01808 yang berarti $6,511 > 2,01808$ dan tingkat signifikansi dengan nilai $0,000 < 0,05$ yang berarti *Current Ratio* (X_1) berpengaruh dan signifikan terhadap *Return On Assets*. Artinya semakin tinggi aset lancar yang dimiliki perusahaan dibanding dengan hutang jangka pendeknya maka akan semakin tinggi perusahaan memperoleh laba. *Debt to Equity Ratio* (X_2) berpengaruh dan signifikan terhadap *Return On Assets*, hal ini dapat dilihat dari nilai t hitung untuk *Debt to Equity Ratio* adalah 4,869 dan nilai t tabel sebesar 2,01808 yang berarti $4,869 > 2,01808$ dan tingkat signifikansi dengan nilai $0,000 < 0,05$ yang berarti *Debt to Equity Ratio* (X_2) berpengaruh dan signifikan terhadap *Return On Assets*. Artinya semakin tinggi total utang yang dimiliki perusahaan dibanding dengan total modal maka semakin tinggi perusahaan memperoleh laba. Hal ini disebabkan karena perusahaan mampu mengelola hutang dengan efektif dan efisien sehingga berdampak pada peningkatan laba perusahaan. Secara simultan memiliki pengaruh signifikan hal ini dapat dilihat dari nilai F hitung adalah 22,863 dan nilai F tabel sebesar 3,21 yang berarti $22,863 > 3,21$ dan tingkat signifikansi dengan nilai $0,000 < 0,05$. Dengan ini variabel *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap *Return On Assets*. Artinya jika secara bersama-sama keduanya mengalami kenaikan maka laba perusahaan akan mengalami kenaikan juga.

Dalam penelitian ini juga memberi rekomendasi yaitu pada investor dan perusahaan, Dengan adanya penelitian ini maka investor bisa lebih selektif lagi dalam memilih perusahaan yang akan dijadikan tempat berinvestasi. Yang bisa diambil dari penelitian ini adalah besarnya *Return on Assets* yang dihasilkan setiap tahunnya. Oleh karena itu, investor lebih fokus pada keputusan investasinya. Peneliti

lebih lanjut dapat dilakukan dan disarankan untuk menggunakan lebih banyak sampel perusahaan dari sektor lain dan melakukan penelitian yang lebih lama sehingga dapat dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Assets*.

DAFTAR PUSTAKA

- Adenugba Adesoji, I. A. (2016). Financial Leverage and firm's Value. *European Journal of research and reflection in management sciences*, Vol.1.
- Fahmi, I. (2020). *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariante Dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanafi, M. M. (2016). *Analisis Laporan Keuangan, Edisi Kelima*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Harahap, S. S. (2019). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Hasania, Z. S. (2016). Pengaruh Current Ratio, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, dan Roe Terhadap Nilai Perusahaan Farmasi. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, Volume 16 No. 3.
- Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Grasindo.
- Ilham. (2020). Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio Terhadap Return On Asset Pada PT. Gudang Garam, Tbk. *Jurnal Sekuritas*, Vol. 3, No3, Tangerang selatan halaman 289-299.
- Jessica, Herdiana S, 2019, *Analisis Pengaruh Current Ratio, Quick Ratio, dan Debt to Equity Ratio Terhadap Return on Asset pada Perusahaan Sektor Keuangan yang Terdaftar di BEI tahun 2016- 2017*, skripsi sarjana, Medan: USU
- Kariyoto. (2018). *Manajemen Keuangan Konsep dan Implementasi*, . Malang: Cetakan Pertama UB Press.
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Manurung, Mukhritazia, 2019, *Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*, skripsi sarjana, Medan: UMSU.
- Rinnaya, I. Y. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Rasio Aktivitas, Keputusan Pendanaan, dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan. *Journal Of Accounting*, Volume 2 No 2.
- Sartono, A. (2016). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi, Edisi 4*. Yogyakarta: BPFE.
- Solihin, D. (2019). Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio Terhadap Return On Asset (Roa) Pada PT Kalbe Farma, Tbk. *Jurnal Ilmiah*, Volume 7, No 1 Hal 155-122.

- Sugiono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Suryani, H. (2016). *Metode Riset Kuantitatif Teori Dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*. Jakarta: Pradana Media Group.
- Virby, S. (2017). Pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt to Asset Ratio (DAR) Terhadap Return On Asset (ROA) (Studi Kasus Pada PT. Elektronik City Tbk. yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2017). *Jurnal Semarak*, Vol. 2, No. Halaman 111-122.
- Widya, M. (2019). Analysis Of Liquiditas, Activity, Leverage, Financial Performance And Comany Value In Food And Beverage Comanies Listed On The Indonesia Stock Exchange, SSRG. *International Journal Of Economi and Management Studies*, Volume 5.
- Willy, S. (2017). Analysis of Financial Ratios to Measure the Company's Performance in the Sectors of Consumer Goods at PT. Nippon Indonesia Corpindo, Tbk and PT. Mayora Indah, Tbk. *Internationa Journal of Business and Economic Affairs (IJBEA)*, 45-51 .

PEDOMAN PENULISAN NASKAH JURNAL MOZAIK STISIP YUPPENTEK

1. Naskah diketik pada komputer menggunakan program Microsoft Word dengan ketentuan:
 - a. Tipe Huruf : Times New Roman
 - b. Ukuran Huruf : Judul artikel (12); judul bab, subbab dan badan tulisan (11)
 - c. Spasi : 1.5
 - d. Ukuran Kertas : A4
 - e. Margin :
 - 1) Kiri : 2.5 cm
 - 2) Kanan : 2.5 cm
 - 3) Atas : 2.5 cm
 - 4) Bawah : 2.5 cm
2. Asli dan belum pernah dipublikasikan di media manapun
3. Dapat berupa hasil penelitian dan studi kepustakaan yang bersifat obyektif, sistematis, analitis dan deskriptif
4. Menggunakan Bahasa Indonesia yang baku, sederhana, lugas dan komunikatif (mudah dimengerti) dan kalimatnya singkat, jelas, lugas, hemat kata dan tidak melakukan pengulangan kata yang tidak perlu
5. Hindari pemakaian Bahasa asing, kecuali bila sangat diperlukan, ditulis miring dan diterjemahkan
6. Judul tulisan singkat, dengan kata-kata atau frase kunci yang mencerminkan isi tulisan
7. Sistematikan penulisan sesuai dengan bidang ilmu masing-masing yang secara garis besar memuat:
 - a. **Abstrak**, ditulis dalam bahasa inggris dan bahasa indonesia
 - b. **Pendahuluan**, (latar belakang, tujuan dan manfaat)
 - c. **Metodologi**
 - d. **Hasil dan Pembahasan**
 - e. **Simpulan dan Rekomendasi**
 - f. **Daftar Pustaka**
8. Setiap tabel dan gambar yang merupakan kutipan harap mencantumkan nama penulis dan tahun terbitnya referensi yang dikutip
9. Daftar pustaka ditulis tanpa nomor dan diurutkan berdasarkan abjad dengan ketentuan:
 - a. Aturan Penulisan:
 - 1) Nama Pengarang
 - 2) Tahun Penerbitan
 - 3) Judul
 - 4) Kota Penerbitan
 - 5) Penerbit
 - b. Kutipan disebutkan sumber (nama dan tahun)
 - c. Tanpa catatan kaki (kecuali sumbernya dari wawancara)
10. Isi tulisan bukan tanggung jawab redaksi. Redaksi hanya mengedit redaksionalnya, tanpa merubah maksud dan isi tulisan